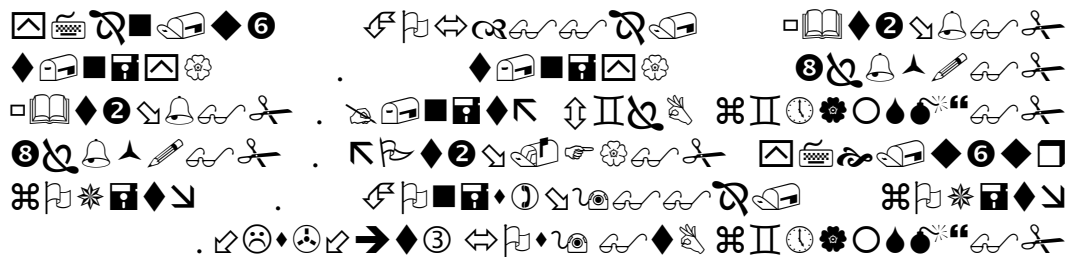




timbullah berbagai rupa pengertian yang baru dan dinamis yang membangkitkan kita untuk mengembangkan ilmu dan petunjuk.

2. Islam memandang membaca Alquran adalah sebagai ibadah yang bernilai disisi Allah swt. Di antara anjuran untuk membaca Alquran tersebut ialah firman Allah swt. dalam surah al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:



Ayat di atas menyuruh untuk membaca dan perintah untuk mengulang-

ulang serta menulis, sebab dengan menulis dan membaca akan didapatkan ilmu pengetahuan.

Di dalam negara kesatuan yang berdasarkan pancasila ini diperlukan sekali usaha-usaha memperluas ajaran-ajaran Alquran terutama dikalangan umat Islam itu sendiri. Hal ini dimaksudkan tidak lain adalah untuk membentuk putra puteri yang *Qur'ani* yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berbakti kepada agama, nusa dan bangsa. Hal ini tentunya selaras dengan Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Alquran adalah sumber bacaan umat Islam yang menjadi pedoman untuk agama Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan di akhirat, betapa tidak Alquran adalah hidayah, yakni

<sup>2</sup>Undang-undang dasar RI No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjabarannya, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

petunjuk bagi manusia menuju jalan yang lurus dalam mengembangkan kehidupan yang diridhoi oleh Allah swt.

Mengingat Alquran sebagai kitab suci dan bacaan terbaik serta merupakan ibadah bagi yang membacanya, maka sebagai seorang mukmin hendaknya mampu membaca Alquran dengan baik dan benar tentunya harus melalui proses belajar secara tekun, baik pendidikan formal maupun non formal.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut maka salah satu usaha yang dijalankan pemerintah adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepada warganya, tanpa membedakan laki-laki dan perempuan, orang-orang yang normal fisik maupun orang yang cacat, bahkan khusus untuk anak-anak cacat telah didirikan Sekolah Dasar Luar Biasa yang ditujukan untuk anak-anak yang memiliki kelainan baik itu cacat fisik maupun mental.

Di antara anak yang memiliki cacat atau kelainan tersebut adalah siswa SDLB Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Mereka termasuk anak yang berkelainan fisik dan mental yang memiliki hambatan dan berkembang fungsi pikir dan gerakannya. Kemampuan anak tersebut dibawah kemampuan normal pada umumnya mereka memerlukan bantuan lebih banyak khususnya dalam bidang membaca Alquran agar mereka dapat mengembangkan potensi pribadinya secara optimal sehingga mereka dapat menunaikan kewajiban terhadap Tuhan dan terhadap dirinya sendiri kemungkinan mereka tidak semakin terbelakang.

Melihat kenyataan di atas betapa pentingnya usaha guru untuk membimbing siswa SDLB yang berkelainan cacat fisik dan mental tanpa

membedakan laki-laki atau perempuan dengan bekal keuletan, kesabaran, dan ketekunan dan memerlukan bantuan yang lebih banyak.

Menurut hasil pengamatan sementara usaha guru dalam pembinaan membaca Alquran belum memberikan hasil yang optimal, ini terlihat dari aplikasinya terhadap anak didik yang kurang maksimal dengan latar belakang mereka yang mempunyai cacat fisik dan mental. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terhadap guru SDLB yang menyelenggarakan pembelajaran membaca Alquran terhadap anak didik terutama yang mempunyai kelainan fisik dan mental.

Berangkat dari permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **Usaha Guru Dalam Pembinaan Membaca Alquran Siswa SDLB Marabahan Kabupaten Barito Kuala.**

## **B. Penegasan Judul**

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul di atas, maka perlu ditegaskan sebagai berikut.

1. Usaha adalah kegiatan dengan mengajarkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud.<sup>3</sup> Usaha guru dalam pembinaan membaca Alquran di sini adalah segala usaha guru pembinaan membaca Alquran dalam memperbaiki, membina dan mengembangkan peserta didik ke arah yang lebih baik melalui metode, pujian, pemberian hadiah dan motivasi.

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 11-16.

2. Pembinaan membaca Alquran adalah membangun, mengusahakan agar lebih baik.<sup>4</sup> Pembinaan di sini maksudnya mengarahkan dan memajukan anak didik supaya mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai tajwid dan makharijul hurufnya .
3. SDLB adalah sebuah lembaga pendidikan luar biasa yang di dalamnya terdapat anak-anak yang memiliki kelainan fisik maupun psikis di antaranya tuna rungu dan tuna grahita, sehingga masih dapat dididik secara sederhana.

Jadi maksud dari judul di atas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki, penerapan keseluruhan, penguasaan membaca Alquran dengan melisankannya sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana usaha guru dalam pembinaan membaca Alquran di SDLB Marabahan Barito Kuala?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi usaha guru dalam pembinaan membaca Alquran di SDLB Marabahan Barito Kuala?

### **D. Alasan Memilih Judul**

1. Salah satu faktor keberhasilan dunia pendidikan dalam proses belajar adalah guru karenanya guru menempati posisi yang sangat penting dan mendasar serta mempunyai pengaruh yang tidak sedikit pada pertumbuhan dan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

---

<sup>4</sup>W.J.S. Poerwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1979), h. 113.

2. Ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana usaha guru dalam pembinaan membaca Alquran yang diberikan terhadap anak berkelainan di SDLB Marabahan Barito Kuala.
3. Dalam pendidikan untuk siswa berkelainan membutuhkan usaha guru yang maksimal, kesabaran, kasih sayang, dan bantuan yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang normal.
4. Dari hasil pengamatan sementara penulis menemukan bahwa usaha guru dalam pembinaan membaca Alquran cukup terlaksana namun masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui usaha guru dalam pembinaan membaca Alquran di SDLB Marabahan Barito Kuala.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi usaha guru dalam pembinaan membaca Alquran di SDLB Marabahan Barito Kuala.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan berguna untuk:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmiah tentang usaha guru dalam pembinaan membaca Alquran di SDLB Marabahan Barito Kuala.

2. Untuk memperluas pengetahuan penulis tentang masalah-masalah yang diteliti dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berminat untuk mempelajari hal tersebut.
3. Untuk memperkaya khazanah perpustakaan khususnya perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

### **G. Kajian Pustaka**

Sejauh pengetahuan penulis terdapat individu yang telah melakukan kajian tentang kemampuan siswa dalam membaca Alquran dari karya tulis atau tulisan yang ada. Penulis banyak mendapatkan tentang informasi yang secara umum membahas tentang kemampuan siswa dalam membaca Alquran. Dalam hal ini posisi penulis hanyalah mencoba merangkum, mengkaji lebih mendalam tentang kemampuan siswa dalam membaca Alquran.

Adapun beberapa diantara mereka yang telah melakukan penelitian mengenai kemampuan siswa dalam membaca Alquran adalah:

1. Juhdi (NIM: 0521216687) jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2007 dalam skripsinya yang berjudul Kemampuan Siswa Kelas V Dalam Membaca Alquran Pada Madrasah Ibtidaiyah Fita'limissibyan Lok Baintan Dalam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Ia telah membahas secara mendalam mengenai kemampuan siswa dalam membaca Alquran serta beberapa faktor yang mempengaruhinya.
2. Norhani (NIM: 0101214537) jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2006, mengenai Kemampuan Siswa

Membaca dan Menulis Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MIN Keladan Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. Dalam penelitian tersebut Norhani membahas tentang kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Alquran Hadis pada mata pelajaran Alquran Hadis saja.

3. Rini Sylvia (NIM: 0501216892) jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2010, mengenai Upaya Guru Agama Meningkatkan Kemampuan Alquran Siswa Kelas VI SDN Berangas Barat 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Namun sejauh ini, penulis belum menemukan karya ilmiah yang membahas tentang Usaha Guru Dalam Pembinaan Membaca Alquran Siswa SLDB Marabahan. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu Usaha Guru Dalam Pembinaan Membaca Alquran Siswa SLDB Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran awal dari isi skripsi ini maka penulis membuat sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori dalam bab ini dibicarakan tentang pengertian usaha guru, Alquran dan fungsinya, usaha pembinaan membaca Alquran, pengertian, klasifikasi dan karakteristik berdasarkan kecacatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan membaca Alquran.



Bab III metode penelitian ini berisikan subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran berkaitan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan.